

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki kondisi objek alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2011). Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian ini berangkat dari data yang diperoleh, menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk menjelaskan fenomena, dan berakhir dengan pembentukan suatu teori baru. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang memberikan informasi yang akurat, menyeluruh, dan komprehensif tentang efektivitas program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) di lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Yuwita di Kota Tasikmalaya. Diharapkan melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif, akurat, dan mendalam untuk mencapai tujuan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Mukhtar (2013, hlm. 28). Pendekatan ini merupakan metode yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman atau teori tentang fenomena dalam periode waktu tertentu. Dalam pendekatan ini, objek penelitian dilihat sebagai sebuah sistem di mana unsur-unsur yang terhubung membentuk suatu kesatuan, dan digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diamati. Dalam konteks penelitian ini, data yang akan dikumpulkan berupa deskripsi tertulis yang diberikan oleh individu dan perilaku yang diobservasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil efektivitas dari program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) LKP Yuwita yang terfokus pada kegiatan tata rias pengantin sunda siger.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 406) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pembatasan masalah atau fokus tidak hanya bergantung pada keterbatasan waktu dan keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat kepentingan, urgensi, dan fleksibilitas masalah yang perlu dipecahkan. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih difokuskan pada tingkat kebaruan informasi yang dapat diperoleh dari situasi sosial di lapangan.

Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membuktikan sesuatu, tetapi lebih bertujuan untuk menemukan, yang memungkinkan penelitian untuk dimulai dari rasa ingin tahu. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan melakukan penelitian lapangan, melakukan eksplorasi mendalam untuk menggali informasi sehingga dapat memperoleh temuan dan pemahaman yang lebih baik. Dalam penelitian ini, fokus peneliti adalah pada efektivitas pelatihan tata rias pengantin Sunda Siger melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Data Sampel

Subjek penelitian ini adalah Orang-orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau pendapat mereka menjadi fokus penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, mereka dikenal sebagai subjek penelitian. Menurut Suliyanto (2018, hlm.19), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan data kualitatif, yang mengacu pada data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan, melainkan berupa pernyataan-pernyataan atau kalimat.

Menurut Sugiyono (2009, hlm.13) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang paling umum digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana sumber data dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya karena orang tersebut dianggap memiliki pengetahuan paling relevan dengan apa yang peneliti butuhkan atau cari. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai informan, yang merupakan orang yang memberikan informasi

tentang data yang diinginkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Informasi yang diberikan oleh informan dapat mencakup situasi dan latar belakang penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian diantaranya adalah 1 orang pengelola Lembaga, 1 orang instruktur, dan 2 orang peserta pelatihan tata rias pengantin sunda siger. Orang-orang yang telah dipilih menjadi informan sudah dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang akan dibutuhkan terhadap penelitian ini.

Tabel 3. 1 Subjek dan Data Sampel Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Riska	Pengelola	R
2.	Tri Kurniasari, Amd	Instruktur	TK
3.	Hilma	Peserta	H
4.	Puspa	Peserta	P
5.	Putri Gisda	Peserta	PG

Sumber: Data Peneliti (2024)

3.3.2. Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, hal yang pertama kali diperhatikan adalah identifikasi objek penelitian yang akan diselidiki. Objek penelitian ini mengandung permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian untuk mencari solusinya. Menurut Husein Umar (2018, hlm. 13), objek penelitian merujuk pada apa atau siapa yang menjadi fokus penelitian, serta di mana dan kapan penelitian dilakukan. kemudian jika diperlukan, dapat ditambahkan faktor-faktor lain yang dianggap penting dalam konteks penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, Lembaga Kursus dan Pelatihan menjadi objek atau sumber data yang diambil.

3.4. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data adalah pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Yuwita Kota Tasikmalaya, Instruktur LKP Yuwita serta peserta program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) di LKP

Yuwita. Data yang didapat yaitu untuk mengetahui ke efektivitasan program Pendidikan Kecakapn Kerja (PKK). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data Primer, merupakan suatu data yang berasal atau diperoleh dari informan sesuai dengan hasil wawancara dan observasi seperti pengelola Lembaga, instruktur LKP dan peserta program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK).
- b. Data Sekunder, merupakan data pendukung yang didapatkan melalui berbagai sumber tidak langsung, atau dalam hal ini tidak diambil atau tidak berasal dari informan secara langsung, melainkan melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tiga teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan instrumen penelitian sebagai alat bantu untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian berjalan secara terstruktur dan sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2018, hlm 43), yang meliputi langkah-langkah berikut ini:

- a. Observasi

Menurut Sudjana (2018 hlm 51) pengamatan adalah suatu teknik evaluasi program pendidikan di luar sekolah yang dilakukan dengan cara memeriksa suatu peristiwa melalui pengamatan yang sistematis dan mencatat data. Dalam catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang proses pelaksanaan program Pendidikan Kecakapn Kerja di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

- b. Wawancara

Menurut Sudjana (2018 hlm 51) wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung secara tatap muka antara pewawancara dan pihak yang diwawancarai. Dalam catatan pertanyaan

berbentuk daftar pertanyaan yang tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban Tentang ke efektivitasan program Pendidikan Kecakapan Kerja di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan selama pelaksanaan penelitian dengan maksud untuk mendukung penelitian dan sebagai bukti asli dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi dan data yang relevan. Dokumentasi yang diambil berupa dokumentasi wawancara, dokumentasi tempat pelatihan dan dokumentasi kegiatan pelatihan.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (2018, hlm. 84), analisis data dapat dijelaskan sebagai "proses yang urut dan sistematis untuk mencari dan mengorganisir catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti, dan kemudian menyajikan temuan tersebut kepada orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu terus dilakukan dengan upaya untuk menemukan makna di balik data."

Dalam pendapat Djudju Sudjana (2014 hlm. 175), analisis data kualitatif merujuk pada proses mengelompokkan data berdasarkan kualitas objek yang dievaluasi. Data kualitatif ini mencakup informasi, deskripsi, atau kegiatan yang tidak diekspresikan dalam bentuk angka.

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2013 hlm. 92), reduksi data adalah suatu proses berpikir yang membutuhkan sensitivitas, kecerdasan, serta pemahaman yang mendalam. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melaksanakan reduksi data, mereka dapat berdiskusi dengan rekan atau individu yang dianggap berpengalaman di bidang tersebut.

b. Display Data

Sudjana (2014 hlm. 215), display data merujuk pada rangkuman inti yang disusun secara naratif dan sistematis dengan tujuan untuk memudahkan identifikasi tema sentral sesuai dengan fokus atau elemen-elemen yang dievaluasi secara komprehensif. Display data dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk tampilan seperti matriks, grafik, diagram, alur, ilustrasi, dan lain sebagainya.

d. Verifikasi Data

Sudjana (2014 hlm. 215), verifikasi data adalah proses yang dilakukan secara teliti untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan. Dalam kegiatan ini, dilakukan pencarian pola, tema, bentuk, hubungan, persamaan, perbedaan, serta faktor-faktor yang berpengaruh. Hasil dari proses ini adalah kesimpulan evaluasi yang komprehensif, menyeluruh, dan akurat.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, prosesnya secara umum terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu: 1) Tahap persiapan atau pra-lapangan, 2) Tahap kerja lapangan, dan 3) Tahap analisis data. Meskipun secara garis besar tahap-tahap ini mirip dengan pendekatan kuantitatif, perbedaannya terletak pada konten atau isi dari setiap tahapan, terutama dalam pekerjaan lapangan dan analisis data.

- a. Tahap persiapan atau pra-lapangan merupakan tahap awal dalam penelitian, di mana peneliti melakukan studi atau survei pendahuluan untuk mencari subjek informan. Pada tahapan proses survei ini, peneliti melakukan penjajagan lapangan untuk memahami konteks penelitian, mengumpulkan data dan informasi, serta merancang rencana penelitian. Dalam Tahapan ini peneliti membuat rancangan usulan penelitian, mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan. Selain itu, tahap ini juga melibatkan persiapan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan melibatkan peneliti dalam proses mencari dan mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian, yang kemudian akan dianalisis secara terus-menerus dan disusun secara sistematis.

- c. Pada tahap analisis data, dilakukan kegiatan pengolahan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan dokumen, kemudian data tersebut disusun menjadi bagian dari penelitian. Hasil analisis tersebut digunakan dalam laporan sementara sebelum keputusan akhir diambil. Prosedur penelitian ini bertujuan untuk menentukan langkah atau tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur penelitian dengan metode kualitatif.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini ditargetkan dalam waktu kurang lebih 4 bulan, dimulai dari akhir bulan Januari sampai bulan April. Adapun waktu penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitain	2023		2024			
		Januari – Oktober	November – Desember	Januari	Februari – Juni	Juli	Agustus
1.	Observasi						
2.	Pengajuan Judul						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Ujian Proposal						
5.	Revisi Proposal						
6.	Menyusun Instrument Penelitian						
7.	Pelaksanaan Penelitian						
8.	Pengolahan Data						
9.	Penyusunan Skripsi						
10.	Sidang Komprehensif						
11.	Sidang Skripsi						

3.8.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di lakukan di Lembaga Kusus dan Pelatihan (LKP) Yuwita yang beralamat di Jln. Letjen Mashudi Lanud Cibereum, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode pos 46131. Pada program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) pelatihan tata rias pengantin sunda siger.